

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

PT PLN (Persero) UP3 Bukittinggi merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang menyediakan fasilitas listrik dan mengurus semua aspek kelistrikan di Indonesia. Aset tetap yang dimiliki oleh PT PLN (Persero) UP3 Bukittinggi sebagai unit yang mendistribusikan listrik ke masyarakat sebagian besar adalah aset yang digunakan untuk distribusi listrik, seperti jaringan distribusi, gardu distribusi, dan perlengkapan lain-lain distribusi. PT PLN (Persero) UP3 Bukittinggi memperoleh aset tetap jenis distribusi dengan cara membangun sendiri, contohnya dalam hal pembangunan jaringan baru. Pembangunan sendiri dilakukan dengan vendor sebagai pihak yang bekerja sama untuk melakukan pekerjaan investasi dengan menggunakan pesediaan material yang disimpan di gudang logistik PT PLN (Persero) UP3 Bukittinggi.

Setiap jenis aset tetap pada PT PLN (Persero) UP3 Bukittinggi memiliki masa manfaat yang berbeda. Supaya mencapai masa manfaat yang diestimasikan, diperlukan pemeliharaan aset tetap. Sedangkan untuk memperpanjang masa manfaat aset tetap ini, dapat dilakukan dengan mengganti komponen aset tetap tersebut. Selama penggunaa aset tetap, PT PLN (Persero) UP3 Bukittinggi juga membebankan penyusutan aset tetap dengan metode garis lurus tanpa memperhitungkan nilai sisanya.

Jika aset tetap sudah tidak layak digunakan, maka akan dilakukan penarikan aset tetap menjadi aset tetap tidak beroperasi (ATTB) hapus. Pemberhentian aset tetap ini

dilakukan dengan prosedur pemeriksaan yang panjang agar bisa diberikan kepada PT Bhandha Ghara Reksa untuk dilelang. Aset tetap yang semula dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutannya, akan dipindahbukukan ke akun aset tetap tidak beroperasi (ATTB) hapus dan akumulasi penyusutan ATTB-hapus sehingga akun inilah yang dilaporkan pada laporan posisi keuangan sebagai aset tidak lancar lainnya.

1.2 Saran

Dari uraian pembahasan mengenai aset tetap pada PT PLN (Persero) UP3 Bukittinggi dan berdasarkan pengalaman kegiatan magang penulis pada instansi tersebut, penulis dapat melihat bahwa dalam pengelolaan aset tetap pada PT PLN (Persero) UP3 Bukittinggi sudah dilakukan dengan baik dan terkontrol. Hal ini dikarenakan semua pencatatan aset tetap dimulai dari pengeluaran barang dari logistik hingga pemberhentian aset tetap dilakukan dengan sistem yang tertata dengan baik sehingga pengelolaan aset tetap dapat terlaksana dengan baik dan berkesinambungan antar bagian yang terkait dengan aset tetap tersebut. Adapun saran yang dapat diberikan oleh penulis untuk PT PLN (Persero) UP3 Bukittinggi yakni, diharapkan *monitoring* aset tetap dapat terus dilakukan dengan baik dan terkontrol.

